

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dari waktu ke waktu semakin pesat. Arus globalisasi semakin hebat. Akibat dari fenomena ini, maka muncul persaingan dalam berbagai bidang kehidupan, diantaranya bidang pendidikan. Untuk menghadapi tantangan berat ini dibutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas, salah satunya cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan bertujuan untuk mengembangkan kualitas manusia sebagai suatu kegiatan yang sadar akan tujuan. Aktivitas dalam mendidik merupakan suatu pekerjaan memiliki tujuan dan ada sesuatu yang hendak dicapai dalam pekerjaan tersebut, maka dalam setiap pelaksanaannya berada dalam suatu proses yang berkesinambungan di setiap jenis dan jenjang pendidikan, semuanya berkaitan dalam suatu sistem pendidikan yang terintegral.

Menurut Oemar Hamalik (2014:2) pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mempengaruhi peserta didik supaya mampu menyesuaikan diri sebaik mungkin dengan lingkungannya, dan dengan demikian akan menimbulkan perubahan dalam dirinya yang memungkinkannya untuk berfungsi secara adekuat dalam kehidupan masyarakat. Pengajaran bertugas mengarahkan proses ini agar sasaran dari perubahan itu dapat tercapai sebagaimana yang diinginkan.

Namun pendidikan di Indonesia saat ini tidak lepas dari berbagai permasalahan, diantaranya masih minimnya sarana-prasarana sekolah, rendahnya kualitas guru, kesempatan pemerataan pendidikan, relevansi pendidikan dengan kebutuhan, mahalnya biaya pendidikan hingga menurunnya mutu pendidikan. Pemerintah telah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya dengan perbaikan kurikulum, penataran bagi guru-guru, penyempurnaan buku-buku pelajaran dan penambahan alat peraga. Namun demikian mutu yang dicapai belum seperti apa yang diharapkan.

Perbaikan yang telah dilakukan pemerintah tidak ada artinya jika tanpa dukungan dari guru, orang tua siswa, siswa dan masyarakat yang turut serta dalam meningkatkan mutu pendidikan. Guru adalah tenaga profesional yang harus membuat perencanaan dan melaksanakan pembelajaran, menilai pembelajaran, memberikan bimbingan dan pelatihan kepada peserta didik. Disamping itu, sebutan guru dikhususkan bagi para pendidik yang bertugas pada jenjang pendidikan usia dini sampai dengan jenjang menengah. Dalam kegiatan belajar mengajar guru memegang peranan yang sangat penting. Guru menentukan segalanya. Mau diapakan siswa ? apa yang harus diakui siswa ? bagaimana cara melihat keberhasilan belajar ? semua tergantung guru. Oleh karena itu pentingnya peran guru manakala ada guru, dan tidak mungkin ada proses pembelajaran tanpa ada guru, guru sebagai pusat pembelajaran memiliki tiga peranan yaitu merencanakan pembelajaran, mengajar (menyampaikan informasi) dan mengevaluasi pembelajaran. Tugas utama guru yakni mengajar.

Pengelola kelas merupakan masalah tingkah laku yang kompleks dan menggunakannya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi kelas sedemikian rupa sehingga anak didik dapat mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan memungkinkan mereka dapat belajar. Dengan demikian pengelolaan kelas yang efektif adalah syarat bagi pengajar yang efektif. Keterampilan guru mengelola kelas merupakan keterampilan guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal dan mengembalikannya manakala terjadi hal-hal yang dapat mengganggu suasana pembelajaran.

Keadaan yang sering terjadi di dalam kelas adalah masih terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah dalam belajar. Hal ini dapat disebabkan oleh banyak faktor, baik faktor dari luar maupun faktor dari dalam diri siswa itu sendiri.

Berbicara tentang mutu pendidikan tidak akan lepas dari kegiatan belajar. Hasil kegiatan belajar yang diharapkan adalah prestasi belajar yang baik. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Setiap orang pasti mendambakan hasil belajar yang tinggi, baik orang tua, siswa dan lebih-lebih bagi guru. Untuk mencapai prestasi belajar yang optimal tidak lepas dari kondisi-kondisi dimana kemungkinan siswa dapat belajar dengan efektif dan dapat mengembangkan daya eksplorasi baik fisik maupun psikis. Memperoleh hasil belajar yang baik tidak mudah, banyak faktor yang mempengaruhi. Diantara faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah: faktor internal, yaitu faktor yang timbul dari dalam diri anak itu sendiri, seperti kesehatan, mental, tingkat kecerdasan, minat dan sebagainya. Faktor itu berwujud juga sebagai kebutuhan dari anak serta faktor eksternal., yaitu faktor yang datang dari luar diri anak, seperti kebersihan rumah, udara, iklim sekolah, keluarga, masyarakat, teman, guru, media, sarana dan pra sarana belajar. Diantara beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa terdapat faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran dan berdampak pada prestasi belajar siswa yaitu keberadaan guru.

Mengingat keberadaan guru dalam proses kegiatan belajar mengajar sangat berpengaruh, maka sudah semestinya profesionalisme guru harus diperhatikan. Permasalahan yang disebabkan oleh hasil belajar yang rendah yang masih terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung adalah ada siswa yang ngantuk di dalam kelas, meletakkan kepalanya di atas meja, ada beberapa siswa yang sengaja bercakap-cakap dengan teman sebangkunya, ada siswa yang mengajak ngobrol dan mengganggu teman yang lain. Sehingga keadaan menjadi ribut dan pembelajaran menjadi tidak kondusif. Jika sudah terjadi keributan atau hal-hal yang tidak diinginkan dalam kegiatan pembelajaran maka guru yang sedang bertanggung jawab di dalam kelas tersebut harus segera memberikan penanganan agar keadaan bisa kembali berjalan dengan baik.

Salah satu indikator bahwa seorang guru dapat dikatakan profesional adalah memiliki kemampuan dalam mengelola kelas, yaitu usaha guru menciptakan dan memelihara kondisi belajar mengajar yang optimal serta mengembalikannya ketika terjadi gangguan agar tujuan pembelajaran tercapai. Oleh sebab itu, pengelolaan kelas merupakan kegiatan yang diperlukan agar

peserta didik merasa aman, nyaman dan senang berada di sekolah dan tentunya akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa.

Di lingkungan kelas, guru merupakan faktor terpenting dalam menentukan keberhasilan suatu pembelajaran terutama dalam pembelajaran, guru harus mampu menciptakan kondisi lingkungan atau ruang tempat berlangsungnya pembelajaran seoptimal mungkin, dengan kata lain seorang guru harus bisa mengelola kelasnya dengan baik. Mengingat pentingnya peranan guru dalam mengelola kelas pada proses pembelajaran, maka pengelolaan kelas menjadi satu kesatuan utuh yang tidak dapat dipisahkan dengan siswa dalam proses pembelajaran di Sekolah Dasar. Dengan pengelolaan kelas yang baik dalam belajar maka proses pembelajaran akan berlangsung secara efektif dan efisien sehingga hasil belajar yang akan diinginkan akan tercapai.

Guru harus mampu mengatasi masalah-masalah yang terjadi di kelasnya supaya tercipta kelas yang kondusif sehingga proses pembelajaran menjadi efektif dan tujuan pembelajaran dapat tercapai. Guru sebagai tenaga pendidik mempunyai tanggung jawab bukan hanya mengajar tetapi juga mengawasi, membimbing, serta mengarahkan siswanya, dalam hal ini guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pembelajaran di sekolah. Upaya tercapainya keberhasilan tujuan pembelajaran diperlukan keterampilan guru dalam mengelola kelas agar proses pembelajaran memungkinkan siswa untuk belajar

Permasalahan-permasalahan siswa yang sering terjadi di dalam kelas ada hubungannya dengan cara guru dalam mengelola kelas tersebut. Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang masalah diatas, penulis tertarik melakukan penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa. Maka judul penelitian ini adalah “Hubungan Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun Pelajaran 2018/2019.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Masih terdapat beberapa siswa yang memiliki hasil belajar rendah yang masih terjadi di dalam kelas ketika proses pembelajaran sedang berlangsung.
2. Masih ada beberapa siswa yang sengaja bercakap-cakap dengan teman sebangkunya.
3. Kurangnya guru dalam menciptakan dan memelihara kondisi belajar mengajar yang optimal.
4. Masih ada guru yang belum mampu memberikan pelayanan terhadap perbedaan-perbedaan individu siswa.
5. Masih ada guru yang belum dapat menjauhkan benda-benda yang dapat mengganggu konsentrasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, maka peneliti membatasi masalah pada “Hubungan Keterampilan Guru Dalam Mengelola Kelas Dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun Ajaran 2018/2019.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana gambaran keterampilan guru dalam mengelola kelas siswa kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun Ajaran 2018/2019 ?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun Ajaran 2018/2019 ?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun Ajaran 2018/2019 ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran keterampilan guru dalam mengelola kelas siswa kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun Ajaran 2018/2019
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun Ajaran 2018/2019
3. Untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun Ajaran 2018/2019

E. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk mengetahui keterampilan guru dalam mengelola kelas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 106143 Sukamaju Tahun Ajaran 2018/2019.

1. Bagi guru
Sebagai umpan balik terhadap kemampuan mengelola kelas yang dimilikinya agar lebih ditingkatkan lagi kemampuan tersebut untuk proses pelajaran yang berorientasi pada siswa.
2. Bagi Siswa
 - a. Menimbulkan motivasi belajar yang tinggi dan dapat mengembangkan potensi yang dimilikinya
 - b. Untuk meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi kepala sekolah
Sebagai masukan terhadap kemampuan mengelola kelas yang dimiliki seorang guru sehingga akan lebih ditingkatkan lagi pembinaan serta pengawasan terhadap kinerja guru tersebut.
4. Bagi peneliti
Dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman yang sangat berarti terutama dalam hal penelitian.